

ABSTRAK

Munawaroh (1154010096) Bimbingan Agama untuk Meningkatkan Afirmasi Pasien Amputasi Rawat Inap (Penelitian di Unit Warois RSD Gunung Jati Jl. Kesambi Raya No. 56 Kota Cirebon 45134)

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan keinginan semua orang, pada saat manusia mengalami suatu chapter hidup yang harus dilalui yaitu sakit, maka akan terdapat berbagai kemungkinan menerima kondisi sakit dengan penuh kesadaran spiritual bahwa itu harus terjadi dan dijalani, menolak kondisi sakit karena tidak menyenangkan. Sakit bukan hanya masalah fisik semata tetapi lebih luas dari itu yaitu menyangkut masalah psiko (kejiwaan) juga. Dengan demikian kepedulian terhadap mereka yang sakit seharusnya perlu dilihat secara utuh dan menyeluruh dari segi bio, psiko, sosio, spiritual. Seperti pasien amputasi yang sering sekali mengalami sedih, cemas, murung dan kurang percaya diri karena harus kehilangan salah satu dari anggota tubuhnya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi penerimaan diri pasien amputasi rawat inap yang mengalami cemas dan kekhawatiran akan kehilangan pekerjaan, untuk mengetahui proses bimbingan agama di RSD Gunung Jati Kota Cirebon dan untuk mengetahui hasil bimbingan agama di RSD Gunung Jati Kota Cirebon untuk meningkatkan afirmasi pasien amputasi rawat inap.

Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode deskriptif dan melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa data yang berasal dari naskah wawancara, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang bimbingan agama di RSD Gunung Jati Kota Cirebon dan kondisi pasien amputasi rawa inap. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan bimbingan agama untuk meningkatkan afirmasi pasien amputasi rawat inap.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung di RSD Gunung Jati Kota Cirebon Jalan Kesambi Raya No. 56 Kota Cirebon 45134 yang didukung oleh penelitian, buku-buku, serta jurnal yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan agama di RSD Gunung Jati mampu meningkatkan afirmasi pasien amputasi. Dari pengamatan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan didapati adanya peningkatan afirmasi pada pasien amputasi. Pasien lebih merasa tenang, nyaman dan termotivasi dengan senantiasa sabar dan ikhlas dengan kondisi yang sedang dialaminya saat ini.

Kata kunci: *Bimbingan Agama, Pasien Amputasi, Afirmasi*